

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasannya sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Penerapan biaya operasional penambangan dan sistem bagi hasil penjualan bersih dari kerjasama antara PT. Tuah Globe Mining dengan PT. Kutama Mining Indonesia yaitu menggunakan metode *revenue sharing*. Dimana dapat dilihat dari kesepakatan yang telah dibuat bahwa: PT. Tuah Globe Mining mendapatkan USD 9 dari penjualan, PT. Kutama Mining Indonesia melakukan kegiatan penambangan dan mengendalikan biaya penambangan, serta pengeluaran uang untuk kegiatan penambangan bersumber dari rekening PT. Kutama Mining Indonesia. Dengan demikian sangat jelas terlihat bahwa PT. Kutama Mining Indonesia bertanggung jawab atas biaya penambangan tersebut dengan mengendalikan seluruh pengeluaran yang bersumber dari rekeningnya sendiri. Sehingga tidak tepat PT. Kutama Mining Indonesia mengakui biaya penambangan tersebut sebagai piutang dan merupakan biaya PT. Tuah Globe Mining.
2. Tatacara pembagian hasil atas kerjasama antara PT. Tuah Globe Mining dengan PT. Kutama Mining Indonesia pada usaha pertambangan batubara yaitu dilakukan dengan mekanisme penerbitan tagihan atau invoice. Dengan demikian pendapatan dan kewajiban dalam laporan keuangan masing-masing pihak atas pembagian hasil penjualan harus dilakukan dengan cara :  
Total Kuantiti penjualan x USD 9 = Pendapatan PT. Tuah Globe Mining.  
Total penjualan – pendapatan PT. Tuah Globe Mining = Pendapatan PT. Kutama Mining Indonesia.
3. Bagi hasil penjualan dalam menyelesaikan beban pajak penghasilan perusahaan yaitu dilakukan dengan menghitung dan menyelesaikan beban pajak, PT. Tuah Globe Mining akan melaporkan penjualan dalam SPT Tahunan Badan sebagaimana diatur dalam UU PPh, UU Cipta Kerja, dan UU Harmonisasi.

**B. Saran**

1. Bagi hasil yang diterima oleh pengelola tambang sebaiknya dilakukan retensi sebagai security deposit dalam rangka untuk menjamin kelanjutan usaha dan beban-beban tambahan yang tidak terduga akan timbul dikemudian hari.
2. Pemilik tambang sebaiknya menambah personil administrasi stok barang guna mengawasi aktifitas pengiriman barang yang dilakukan oleh pengelola tambang, guna mengetahui bahwa pengiriman barang telah sesuai dengan kontrak penjualan.
3. Bagi para akademis, semoga dapat mengembangkan suatu penelitian dengan tema serupa yang ditambah dengan hal menarik lainnya. Sehingga akan diperoleh suatu penelitian baru yang lebih kompeten dan komprehensif. Semoga hasil penelitian ini juga dapat mendukung penelitian yang akan dikembangkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN